

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang banyak dipelajari oleh orang Indonesia bahkan terkadang digunakan oleh orang awam yang tidak mengerti sama sekali bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan bahasa Jepang banyak diminati seiring dengan penyebaran kultur Jepang melalui karya seni seperti drama, puisi, dan animasi. Survei yang dilakukan The Japan Foundation dalam “Hasil Survei Lembaga Pendidikan Bahasa Jepang di Luar Negeri Tahun 2018” menyatakan bahwa pelajar Bahasa Jepang paling banyak berasal dari negeri Cina dengan jumlah pembelajar 1.004.625 orang dan diikuti oleh peringkat ke-2 yaitu Indonesia dengan jumlah pelajar sebanyak 706.603 (The Japan Foundation, 2019)

Bahasa Jepang menggunakan empat macam huruf sebagai bahasa tulisannya yaitu *hiragana*, *katakana*, kanji, dan *romaji*. *Hiragana* digunakan untuk kata kosakata asli dalam bahasa Jepang sedangkan *Katakana* digunakan untuk menuliskan kosakata asing seperti kata serapan, nama orang asing, benda dan tempat yang berada di luar negara Jepang kecuali dalam penulisan negara Cina, dan Korea yang memiliki penulisan dalam bahasa Jepang asli. *Romaji* adalah huruf Jepang yang tata cara penulisannya seperti huruf Latin dan dibaca dengan cara baca bahasa Inggris. Bukan hanya banyaknya kata namun arti dan maknanya pun berbeda-beda. Tetapi karena banyaknya kata yang memiliki bentuk dan suara yang sama, sering kali membuat kesalahpahaman arti kata yang di artikan menjadi kata

lain. *Kanji* digunakan untuk membedakan kosakata bahasa Jepang yang memiliki pengucapan sama sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

Selain bentuknya yang menarik, *kanji* juga dapat digabung dengan *kanji* lainnya untuk menghasilkan kata-kata atau makna baru. Huruf *kanji* yaitu huruf yang merupakan lambang, ada yang dapat berdiri sendiri ada juga yang harus digabungkan dengan huruf *kanji* lainnya (Sutedi, 2008:8). Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa ada *kanji* yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna sendiri. Selain dapat berdiri sendiri *kanji* dapat digabungkan dengan *kanji* lain dan menghasilkan makna baru, kosakata dari gabungan *kanji* ini disebut dengan *jukugo*.

*Jukugo* adalah sebutan untuk suatu kata yang terbentuk dari gabungan dua huruf *kanji* atau lebih dan pembacaannya akan berkombinasi dengan kun'yomi atau on'yomi dari masing-masing *kanji* hingga menghasilkan sebuah makna tertentu. *Jukugo* biasa digunakan untuk melambangkan makna yang terdapat dalam *kanji* yang digunakan, misalnya *kanji* 花火(hanabi) yang terdiri dari *kanji* 花(hana) dan 火(hi) yang bermakna bunga dan api. Namun ketika kedua *kanji* ini digabungkan maka terbentuklah makna baru yaitu kembang api.

Hingga kini banyak orang yang meneliti tentang makna *kanji Jukugo* di antaranya adalah penelitian milik Fatimah (2018) mengenai makna *kanji Jukugo* berjudul “Makna *Yojijukugo* yang Menggunakan *kanji* Musim“ mendapati 11 *kanji* musim dalam *Reikai Shougaku Yojijukugo Jiten* menyimpulkan bahwa *kanji* musim 夏(*natsu*), 秋(*aki*), 冬(*fuyu*), 春(*haru*) dapat dipadankan ke dalam bahasa Indonesia

berupa kata atau istilah untuk menggambarkan sebuah situasi maupun mengungkapkan perasaan. Namun *kanji* yang digunakan terpaku pada idiom yang jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Adapun penelitian milik Lestari (2013) yang membahas tentang hubungan makna *kanji* 所(*Sho*), 場(*Jyou*), 室(*shitsu*) dan 館(*Kan*) yang memiliki makna tempat dalam bahasa Indonesia menyimpulkan bahwa setiap *kanji* menunjukkan fungsi dan struktur dari makna tempat yang ditunjukkan dan mengetahui hubungan makna berdasarkan *kanji* pembentuk *jukugo*. Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dikarenakan terdapat struktur pembentukan *jukugo*.

Selain itu, penelitian milik Putra (2016) berjudul “Analisis *Jukugo* Bermakna Biaya 費 (*Hi*), 金 (*Kin*) Dalam Novel *Kokoro* Karya Natsume Soseki” mengemukakan bahwa makna *jukugo* dapat bedakan berdasarkan pola hubungan antara *kanji* pembentuknya. Ternyata berdasarkan putra (2016), makna *kanji* 費 (*Hi*) dalam *jukugo* menyatakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan biaya. Sementara makna *kanji* 金 (*Kin*) menyatakan makna uang dalam bentuk nyata.

Penelitian milik Istianah dan Andarwati (2020) yaitu “ANALISIS PENGGUNAAN *DOUKUN'JI* (同訓異字) PADA VERBA *KAERU* (変・代・換・替) MELALUI PENDEKATAN SEMANTIK” salah satu objek yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *kanji* 代(*dai*) yang menyimpulkan bahwa makna *kaeru* dari *kanji* (代) adalah mengganti posisi seseorang dan peran seseorang. Selain makna tersebut *kanji* 代(*dai*) memiliki makna lain, di antaranya adalah makna biaya, namun dalam penelitian ini tidak ada pembahasan mengenai makna tersebut.

Penulis juga menemukan penelitian milik Soelistyowati (2018) berjudul “*Jukugo Kanji yang Mempunyai Makna Berhubungan dengan Uang*” yang menggunakan objek penelitian berupa *kanji* 金(*kin*), 費(*hi*), dan 料 (*ryou*) yang menunjukkan bahwa makna dari setiap *kanji* tersebut memiliki keterkaitan dengan makna uang. Namun setelah peneliti menelaah penelitian tersebut makna *kanji* 料 (*ryou*) dalam penelitian ini tidak begitu mendetil.

Oleh karena menariknya hasil penelitian-penelitian di atas serta minimnya penelitian yang menjelaskan tentang makna *kanji* 代(*dai*) dan 料(*ryou*) secara detil, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan objek serupa, terlebih lagi seperti yang dinyatakan dalam Putra (2016) *jukugo* yang memiliki makna biaya tidak hanya terhenti pada *jukugo* dengan akhiran *kanji* 費 (*hi*) dan *kanji* 金 (*kin*) melainkan terlihat pula pada *jukugo* berakhiran *kanji* 代 (*dai*) dan 料(*ryou*) dengan jumlah yang tidak sedikit. Untuk mempermudah pembelajaran bahasa Jepang penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait penggunaan *kanji*

tersebut yang akan ditulis dalam skripsi berjudul “Analisis *Jukugo* Berakhiran *kanji* ~代 (*dai*) dan ~料 (*ryou*) Bermakna Biaya dalam Bahasa Jepang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan makna antar *kanji* pembentuk *jukugo* bermakna biaya ~代 (*dai*) dan ~料(*ryou*)?
2. Bagaimana makna *kanji* pembentuk *jukugo* yang bermakna biaya ~代 (*dai*) dan ~料 (*ryou*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dituliskan pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hubungan makna yang menggunakan *kanji* berakhiran ~代(*dai*),~料(*ryou*) dalam Bahasa Jepang.
2. Untuk mendeskripsikan makna kata yang menggunakan *kanji*~代 (*dai*), ~料(*ryou*).

#### 1.4 Batasan Masalah

Penulis mengumpulkan informasi yang dijadikan sebagai sumber data dari buku yaitu *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia* yang ditulis oleh Andrew N. Nelson, PH.D. Mengapa penulis memilih buku ini sebagai sumber data dikarenakan buku *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia* merupakan kamus yang konservatif dan progresif karena mencakup karakter dasar tradisional dan menciptakan tempat yang logis bagi karakter yang hilang dan memudahkan bagi penulis untuk mencari karakter dasar dengan praktis.

Kajian penelitian ini termasuk dalam cabang linguistik Semantik dan morfologi. Menurut Sutedi (2008:111) semantik adalah cabang dari kajian linguistik yang mempelajari tentang makna. Penelitian dalam skripsi ini hanya berfokus pada makna dan hubungan makna *Jukugo* berakhiran  $\sim$ 代(*dai*), dan  $\sim$ 料(*ryou*) dengan *jukugo* yang terdiri dari duah *kanji* dan *jukugo* yang terdiri dari tiga buah *kanji*. Penulis hanya menggunakan *jukugo* berakhiran  $\sim$ 代(*dai*) dan  $\sim$ 料(*ryou*) yang bermakna biaya sebanyak 56 buah *jukugo* dengan *jukugo* berakhiran *kanji*  $\sim$ 代(*dai*) sebanyak 9 buah dan  $\sim$ 料(*ryou*) sebanyak 47 buah.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1. Secara teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini para pembelajar bahasa Jepang dapat memahami makna *jukugo* pada kata yang telah diteliti

dalam penelitian ini dan dapat mengembangkannya dalam pengaplikasian pembelajaran bahasa Jepang.

## 2. Secara praktis

Dengan penelitian yang penulis laksanakan, diharapkan menjadi pembelajaran berharga bagi penggiat bahasa Jepang tentang makna dan hubungan makna  $\sim$ 代(*dai*) dan  $\sim$ 料(*ryou*) yang biasa digunakan pada pembelajaran bahasa Jepang untuk menunjukkan makna biaya.

### 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi pembahasan dari skripsi penulis. Adapun penelitian ini tersusun atas :

BAB I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, luaran penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini meliputi tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam pembuatan penelitian ini. Kemudian ada juga kerangka teori yang berisikan teori-teori berdasar kepada para pendapat ahli yang diperoleh dari sumber pustaka yang dibaca oleh penulis.

BAB III. Bab ini meliputi metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV. Bab ini merupakan pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan penulis pada penelitian ini, yakni hasil analisis yang berupa deskripsi struktur pembentuk *jukugo* yang menggunakan sufiks *kanji* ~代(*dai*) dan ~料(*ryou*) serta menjabarkan hubungan makna yang terkandung pada *jukugo* yang diteliti kemudian menjabarkan perbedaan antara *jukugo* yang menggunakan sufiks *kanji* ~代(*dai*) dan ~料(*ryou*).

BAB V. Bab ini meliputi kesimpulan dan saran. Pada bab ini akan dipaparkan jawaban terhadap masalah yang telah diteliti, kemudian pemberian saran dari penulis untuk pihak yang tertarik melanjutkan penelitian ini.

